

LAPORAN

RROYEK AKHIR

**Pembuatan Sarung Bantal Kursi Dengan Hiasan Batik
dan Sulaman Fantasi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Study D3 Tata Busana*



Oleh :

Laila Rahmadani
06509/2008

**PROGRAM STUDI TATA BUSANA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

**LAPORAN INI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MENYELESAIKAN PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Judul : Pembuatan Sarung Bantal Kursi dengan Hiasan Batik dan
Sulaman Fantasi
Nama : Laila Rahmadani
NIM/BP : 03204 / 2008
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, 22 Januari 2013

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi Dosen



Dra. Adriani, M.Pd
NIP. 196212311 198602 2 001

Pembimbing PA



Dra. Rahmiati, M.Pd
NIP. 19620904 198703 2003

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan KK FT-UNP



Dra. Ernawati, M.Pd
NIP. 19610618 198903 2 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus Setelah diuji Tim Penguji Proyek Akhir
Program Studi D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

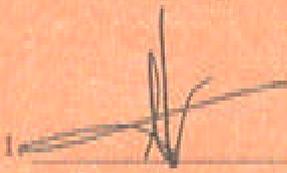
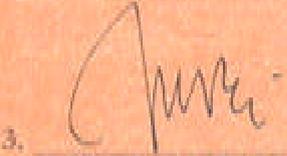
Dengan Judul:

Pembuatan Sarung Bantal Kursi Dengan Hiasan Batik dan Sulaman Fantasi

Nama : Laila Rahmadani
Nim / BP : 06509/2008
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, 22 Januari 2013

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. <u>Dra. Rahmiati, M.Pd</u> NIP. 19620904 198703 2 003	Pembimbing	
2. <u>Dra. Yenni Idrus, M.Pd</u> NIP. 19560117 198003 2 002	Penguji	
3. <u>Dharma Surya, S.T</u> NIP. 19620116 199903 1 001	Penguji	

BIODATA PENULIS



Data Diri :

Nama Lengkap : Laila Rahmadani
Tempat / Tanggal Lahir : Pakan Sinayan / 10 April 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 6 (enam)
Jumlah saudara : 5 (lima)
Nama Ayah : Marsal
Nama Ibu : Yarnis
Alamat Tetap : Kampung Budi, Pakan Sinayan, Kamang Mudiak,
Kec. Kamang
Magek, Kab. Agam
No. Hp : 085274180230
Email : Lolrahmadani_sikumbang@yahoo.co.id

Data Pendidikan:

SD : SD Negeri 08 Pakan Sinayan, Agam
SMP : SMP Negeri 4 Tilatang Kamang, Agam
SMA : SMA Negeri 1 Tilatang Kamang
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Laila Rahmadani, 06509/2008 : Pembuatan Sarung Bantal Kursi Dengan Hiasan Batik dan Sulaman. Proyek Akhir, Program Studi D3 Tata Busana, Jurusan KK FT-UNP 2013

Sarung bantal kursi adalah penutup bantal yang terdiri dari dua bagian kemudian disatukan, dan diisi dengan bantal yang diletakkan di atas kursi. Sarung bantal kursi berguna untuk menutupi bantal dari debu dan sebagai asesoris pada kursi.

Sarung bantal ini berbentuk segi empat yang mempunyai rimpel disekelilingnya, memakai pola hias mengisi bidang, dan bahan yang digunakan dalam pembuatannya adalah bahan mori katun. Sarung bantal ini menggunakan hiasan batik yang dipadukan dengan sulaman fantasi. Untuk pembuka dan penutup sarung bantal serta memasukkan bantalnya, memakai *ritsliting* pada bagian belakangnya.

Proses pembuatan sarung bantal kursi ini adalah membuat desain motif, memindahkan motif ke bahan mori, membatik bahan, mencelup bahan, menyulam motif sarung bantal kursi, membuat pola, menggunting, menjahit dan finishing. Hasil yang diperoleh dari pembuatan lenan rumah tangga adalah berupa satu set sarung bantal kusi pada ruang tamu dengan hiasan batik yang dipadukan dengan sulaman fantasi.

KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah* penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Proyek Akhir yang berjudul **“Pembuatan Sarung Bantal Kursi Dengan Hiasan Batik dan Sulaman Fantasi”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Proyek Akhir ini merupakan syarat untuk menyelesaikan program Diploma III pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan laporan ini penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak baik dalam mencari informasi, pengumpulan data, dan dalam penyusunan laporan ini. Atas segala bimbingan dan bantuan yang telah penulis peroleh tersebut maka penulis menyampaikan penghargaan dengan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Ganefri, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Dra. Ernawati, M.Pd sebagai Ketua Jurusan KK FT Universitas Negeri Padang
3. Dra. Rahmiati, M.Pd sebagai pembimbing yang telah memberikan dorongan, informasi, petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan pembuatan Proyek akhir ini.
4. Dra. Adriani, M.Pd sebagai Ketua Program Studi D3 Tata Busana FT-UNP.

5. Kepada Seluruh Staf Pengajar Dan Teknisi Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Alm. Ayah, Almh Ibu dan Kakak-kakak tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga proyek akhir ini dapat diselesaikan.
7. Rekan-rekan serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis sehingga proyek akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga bantuan yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT yang berlimpah, Amin.

Penulis menyadari laporan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis harapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak untuk kebaikan, pedoman dan penempurnaan pembuatan laporan dimasa datang.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

PENGESAHAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

BIODATA PENULIS

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR GAMBAR..... vi

DAFTAR TABEL..... viii

BAB IPENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan dan Manfaat 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Lenan Rumah Tangga 6

B. Menghias Lenan Rumah Tangga 7

1. Batik 7

2. Sulaman 20

3. Desain Stuktur 26

BAB III RANCANGAN PRODUK

A. Desain Struktur Sarung Bantal Kursi 31

1. Model Sarung Bantal Kursi.....	32
2. Bahan.....	32
3. Warna.....	32
B. Desain Hiasan.....	33
1. Pola Hiasan.....	33
2. Teknik Menyulam.....	34
3. Warna Hiasan.....	34

BAB IV LANGKAH KERJA DAN GAMBAR KERJA

A. Proses Pembuatan Sarung Bantal Kursi.....	35
B. Keselamatan Kerja dan petunjuk pemeliharaan busana pesta.....	47
C. Rancangan waktu, biaya dan harga.....	48
D. Pembahasan.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA.....	58
----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 : Kain Mori.	9
Gambar 2 : Malam (lilin) <i>klowong</i>	9
Gambar 3 : Malam (lilin) tembok.	10
Gambar 4 : Gawang.....	10
Gambar 5 : Wajan.	10
Gambar 6 : Kompor dan wajan.	11
Gambar 7 : Taplak.....	11
Gambar 8 : Saringan Malam.	11
Gambar 9 : Canting dan Cap.	12
Gambar 10 : Pewarna Sintetis.	12
Gambar 11 : Garam diazo	13
Gambar 12 : TRO	13
Gambar 13 : Nitrit	13
Gambar 14 : Motif Geometris	14
Gambar 15 : Motif Tumbuh-tumbuhan.....	15
Gambar 16 : Motif Binatang	15
Gambar 17 : Motif Manusia.....	15
Gambar 18 : Motif Benda-benda Alam.....	16
Gambar 19 : Motif Kreasi	16
Gambar 20 : Cecek-cecek	17
Gamabr 21 : Cecek Pitu	17

Gambar 22 : Sisik Melik	17
Gambar 23 : Cecek Sawut	17
Gambar 24 : Cecek Sawut Daun	17
Gambar 25 : Herangan	18
Gambar 26 : Sisik	18
Gambar 27 : Grising.....	18
Gambar 28 : Sawut	18
Gambar 29 : Galaran.....	18
Gambar 30 : Rambutan atau Rawan.....	18
Gambar 31 : Sirapan.....	19
Gambar 32 : Cacah Gori.....	19
Gambar 33 : Pola serak atau Tabur	22
Gambar 34 : Pola mengisi bidang	23
Gambar 35 : Pola bebas.....	23
Gambar 36 : Tusuk Kepala Peniti	24
Gambar 37 : Tusuk <i>Fly Stitch</i>	24
Gambar 38 : Tusuk Batang.....	24
Gambar 39 : Contoh-contoh motif Sulaman Fantasi.....	25
Gambar 40 : Lingkaran Warna	28
Gambar 41 : Rancangan produk sarung bantal kursi dan alas meja.....	30
Gambar 42 : Desain stuktur sarung bantal kursi dan alas meja	31
Gambar 43 : Desain hiasa pada sarung bantal kursi.....	33
Gambar 44 : Desain hiasan pada taplak meja	33

Gambar 45 : Memola motif untuk dibatik diatas mori.....	36
Gambar 46 : Mencanting.....	36
Gambar 47 : Pencelupan pertama.....	37
Gambar 48 : Pencelupan kedua.....	37
Gambar 49 : Tusuk kepala peniti.....	38
Gambar 50 : Menyulam bunga.....	38
Gambar 51 : Bunga selesai disulam.....	38
Gambar 52 : Langkah pembuatan tusuk <i>Fly stitch</i>	39
Gambar 53 : Menyulam di atas batang dengan tusuk kepala peniti.....	39
Gambar 54 : Bentuk setelah selesai menyulam motif geometris dan atasnya	39
Gambar 55 : Langkah menyulam dengan tusuk batang.....	40
Gambar 56 : Bentuk setelah selesai disulam.....	40
Gambar 57 : Pola sarung bantal kursi bagian depan.....	41
Gambar 58 : Pola sarung bantal kursi bagian belakang.....	41
Gambar 59 : Pola alas meja.....	42
Gambar 60 : Rancangan bahan mori.....	43
Gambar 61 : Rancangan bahan busa pelapis.....	44
Gambar 62 : Rancangan bahan rimpel.....	45
Gambar 63 : Memotong Busa pelapis.....	46
Gambar 64 : Menjahit tinda.....	46
Gambar 65 : Menyatukan pola belakang A dan B.....	46
Gambar 66 : Menyatukan sarung bantal kursi bagian depan dan belakang..	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1 : Rancangan waktu.....	49
2. Tabel 2 : Rancangan Biaya.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sarung bantal kursi adalah penutup bantal yang terdiri dari dua bagian kemudian disatukan, dan diisi dengan bantal yang diletakkan di atas kursi. Sarung bantal kursi juga berguna sebagai asesoris pada kursi dan menutupi bantal dari debu. Bahan yang dipakai untuk membuat sarung bantal kusri bermacam-macam, seperti: bahan katun, santung, sutera dan lain-lain. Sarung bantal kursi merupakan salah satu lenan rumah tangga, yang terletak pada ruang tamu atau ruang makan.

Lenan rumah tangga adalah asesoris yang berguna untuk memperindah dan melindungi peralatan rumah tangga dari debu dan sebagainya. Menurut Tim Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya (2001:1) lenan rumah tangga mempunyai beberapa bentuk sesuai dengan ruangan dan fungsi yaitu:

“1. Lenan rumah tangga pada ruang tamu seperti: sarung bantal kursi, penutup sandaran kursi, penutup meja tamu dan lain-lain. 2. Lenan rumah tangga pada ruang tidur seperti: seprai, sarung bantal tidur, *bed cover* dan lain-lain. 3. Lenan rumah tangga untuk ruang keluarga seperti: penutup televisi, taplak meja, penutup telpon dan lain-lain. 4. Lenan rumah tangga pada ruang makan seperti: alas meja makan, serbet makan, alas makan dan lain-lain. 5. Lenan rumah tangga pada dapur seperti: penutup kulkas, celemek, alas panci dan lain-lain. 6. Lenan rumah tangga untuk kamar mandi seperti: handuk kecil, lap penyeka dan lain-lain. 7. Lenan pelengkap seperti: tirai jendela.”

Jadi lenan rumah tangga dapat dikelompokkan berdasarkan ruangan dan fungsinya yang dapat dibagi menjadi beberapa jenis seperti: lenan rumah

tangga untuk ruang tamu, lenan rumah tangga untuk ruang tidur, lenan rumah tangga untuk ruang makan, lenan rumah tangga untuk dapur, lenan rumah tangga untuk kamar mandi dan lenan pelengkap.

Teknik menghias lenan rumah tangga ini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, seperti dengan membuat lenan rumah tangga dengan hiasan renda, sulaman, batik dan lain-lain. Contohnya alas meja makan dengan renda, sarung bantal kursi dengan sulaman, atau seprai batik.

Teknik menghias busana atau lenan rumah tangga dengan batik suatu yang tidak asing bagi warga Indonesia, itu disebabkan karena batik adalah salah satu budaya warisan nenek moyang orang Indonesia yang harus dilestarikan (Wulandari 2011:8) dan (UNESCO) mengukuhkan batik sebagai warisan budaya asli Indonesia tanggal 2 Oktober 2009. Batik pada masa dahulunya hanya dipakai oleh para raja dan bangsawan di lingkungan istana. Sesuai dengan perkembangan zaman, pada saat sekarang ini batik dapat dipakai oleh semua golongan. Menurut Hamidin (2010: 7) batik adalah “Teknik corak menggunakan canting atau cap dan pencelupan kain, dengan menggunakan bahan warna corak, bernama malam / lilin yang diaplikasikan di atas kain”. Menurut Yohanes (2009: 1) batik adalah “Teknik perintang warna dengan menggunakan malam”.

Jadi batik adalah teknik menghias kain menggunakan canting atau cap untuk membuat motif, agar motifnya dapat dilihat canting berisi malam/ lilin dan setelah itu dicelupkan ke dalam pewarna. Tujuan dari batik itu sendiri

adalah membuat corak-corak yang indah di atas kain dengan menggunakan malam.

Selain batik, sulaman dapat juga digunakan sebagai hiasan untuk busana atau lenan rumah tangga. Menyulam adalah menjahitkan benang secara dekoratif di atas kain. Istilah sulam identik dengan bordir karena bordir diambil dari istilah dalam bahasa Inggris *embroidery* (*im-broide*) yang artinya sulaman (Heri Suhersono, 2004:6). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI,1989) sulam atau bordir adalah Hiasan dari benang yang dijahitkan pada kain. Menurut Wildati (1991:355) “Sulaman adalah teknik menghias kain dengan menjahitkan benang secara dekoratif di atas kain polos”. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan sulaman adalah suatu pekerjaan yang mempunyai nilai seni tinggi yang dilakukan dengan cara menjahitkan benang secara dekoratif pada sebuah atau sehelai bahan. Dalam menyulam diperlukan benang hias yang sesuai dengan jenis kain yang akan dihias serta jenis sulaman yang cocok dan pemakaian warna yang serasi. Sulaman mempunyai beberapa jenis seperti sulaman timbul, sulaman bayangan, sulaman aplikasi, sulaman fantasi dan lain-lain. Sulaman fantasi adalah sulaman yang menggunakan bermacam-macam tusuk hias.

Pada saat sekarang banyak sekali cara untuk melestarikan budaya bangsa, salah satunya dengan memadukan hiasan batik dan sulaman pada lenan rumah tangga. Oleh sebab itu penulis ingin mengaplikasikan batik dan sulaman sebagai hiasan dalam pembuatan lenan rumah tangga berupa sarung bantal kursi. Sarung bantal kursi ini dipasarkan pada butik yang ditujukan

untuk kalangan menengah keatas. Menurut penulis sarung bantal kursi dengan memadukan hiasan batik dan sulaman ini cocok diletakkan pada kursi-kursi sofa atau pada kursi diruang tamu. Sarung bantal kursi ini dapat dipasarkan pada butik yang ditujukan pada kalangan menengah keatas. Sedangkan warna ungu penulis pilih karena warna ini termasuk kedalam warna dingin yang memberi kesan kelembutan, kesejukan, kenyamanan dan lain-lain. Menurut Wulandari (2011:78) warna dingin adalah warna dalam rentang setengah lingkaran didalam lingkaran warna mulai dari hijau hingga ungu.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk membuat sebuah karya berupa Proyek Akhir dengan menggunakan paduan hiasan batik dan sulaman. Oleh karena itu penulis mengangkat judul dalam Proyek Akhir ini adalah **“Pembuatan Sarung Bantal Kursi Dengan Hiasan Batik dan Sulaman Fantasi”**.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan dari Proyek Akhir

Adapun tujuan dari Proyek Akhir ini adalah:

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- b. Menciptakan hasil karya baru yang menarik dengan keunikannya tanpa melupakan nilai-nilai seni batik dan sulaman.
- c. Mengangkat dan mengembangkan ide kreatifitas dalam membuat sarung bantal kursi dengan hiasan batik dan sulaman.

2. Manfaat

Adapun manfaat dari proyek akhir ini adalah:

- a. Bagi penulis, Proyek Akhir ini dapat menambah kreatifitas dan wawasan dalam menghasilkan karya baru yang berguna dari perpaduan hiasan batik dan sulaman
- b. Proyek Akhir ini bisa menciptakan lapangan usaha baru.
- c. Proyek Akhir ini dapat menambah alternatif teknik baru yang bisa menambah kreasi untuk produk lenan rumah tangga atau produk busana .
- d. Dapat menambah ide dan wawasan untuk dapat menjadi peluang usaha baru dalam bidang lenan rumah tangga.